



**PENGARUH KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII
SMPN 7SINJAI UTARA KAB. SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Mmemenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)

Oleh:

IRFANDI

NIM. 160101024

Pembimbing:

1. Suriyati, S. Pd.I.,M. Pd.I.
2. Kahar, S.Pd.I., M. Pd. I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfandi
NIM : 160101024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Mei 2020
Yang membuat pernyataan,



Irfandi
NIM: 160101024

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab Sinjai yang ditulis oleh Irfandi Nomor Induk Mahasiswa 160101024, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 27 Juli 2020 M bertepatan dengan 06 Dzulhijjah 1441 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Dr. Muh Syukri, M.Pd.	Penguji II	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai



Takfir, S.Pd.I., M.Pd.I. ✓
NBM. 1213495

ABSTRAK

Irfindi. Pengaruh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi berjumlah 156 orang dan yang menjadi sampel penelitian berjumlah 112 orang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 21.

Hasil penelitian konsep diri diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} konsep diri lebih besar dari t_{tabel} ($4.504 > 0,676$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,156 atau 15,6 %. Jadi, Besar pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai adalah 15,6 % dengan kategori sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai. Sedangkan pada hasil penelitian sosial teman sebaya diperoleh hasil analisis dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} sosial teman sebaya lebih besar dari t_{tabel} ($4.81 > 0,676$) dan nilai *probabilitas* $0,001 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0,102 atau 10,2 % Jadi, Besar pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan

agama Islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai adalah 10,2 % dengan kategori sangat rendah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sosial teman sebaya memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

Kata Kunci: *konsep diri dan sosial teman sebaya , prestasi belajar pendidikan agama islam*

ABSTRACT

Irfandi. The Influence of Self-Concept and Peer Social Support on Learning Achievement of Islamic Education at Class VII SMPN 7 Sinjai Utara, Sinjai Regency. Thesis. Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine how much the influence of self-concept and peer social support on learning achievement of Islamic Education at Class VII SMPN 7 Sinjai Utara, Sinjai Regency.

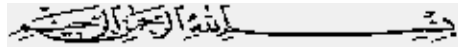
This study was a survey research using a quantitative approach. The population were 156 people and the sample of the study were 112 people. Data collection techniques were through questionnaires and documentation. The data analysis technique used simple linear regression with the help of SPSS 21 software.

The results of the self-concept research obtained the results of the analysis where the Coefficients table shows that the self-concept t-count is greater than the t-table ($4.504 > 0.676$) and the probability value is $0.000 < 0.05$, and the model summary table by looking at $R^2 = 0.156$ or 15.6%. So, the influence of self-concept on learning achievement of Islamic education at SMPN 7 North Sinjai, Sinjai Regency is 15.6% with very low category. So, it can be concluded that self-concept has a very low effect on learning achievement of Islamic education at SMPN 7 Sinjai North Sinjai, Sinjai Regency. Whereas the results of peer social research obtained the results of the analysis where in the Coefficients table it is known that the social t-count of the peers is greater than the t-table ($4.81 > 0.676$) and the probability value is $0.001 < 0.05$, and in the summary model table by looking at $R^2 = 0.102$ or 10.2%. So, the influence of self-concept on learning achievement of Islamic education at SMPN 7 North Sinjai, Sinjai Regency is 10.2% with very low category. So, it can be concluded that peer social has a very

low influence on learning achievement of Islamic education at SMPN 7 North Sinjai, Sinjai Regency.

Keywords: self-concept; peer social, learning achievement; Islamic education

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag., selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Ismail.M.Pd, dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd., selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I., Selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Suriyati, S. Pd.I.,M. Pd.I, Selaku dosen pembimbing I dan Kahar, S.Pd.I., M. Pd. I, selaku pembimbing II.
6. Jamaluddin, S.Pd.I., M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Studi Pendidikan Agama Islam;

7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, Guru dan Staf di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinaji yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman Mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin!

Sinjai, 26 Juni 2020

Irfandi
NIM.160101024

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Masalah	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian Relevan	33
C. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	40

B. Definisi Variabel	41
C. Tempat dan Waktu Penelitian	42
D. Populasi dan Sampel	42
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	47
G. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	50
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	50
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	52
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai tahun ajaran 2019-2020	43
Tabel 4.1	Data Deskripsi Responden	52
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics</i>	59
Tabel 4.3	<i>Coefficients^a</i>	60
Tabel 4.4	Nilai Koefisien	60
Tabel 4.5	Model <i>Summary</i>	63
Tabel 4.6	Kategori Pengujian	63
Tabel 4.7	<i>ANOVA^a</i>	64
Tabel 4.8	<i>Coefficients</i>	66
Tabel 4.9	<i>Descriptive Statistics</i>	70
Tabel 4.10	<i>Coefficients</i>	71
Tabel 4.11	Nilai Koefisien	71
Tabel 4.12	Model <i>Summary</i>	72
Tabel 4.13	Kategori Pengujian	74
Tabel 4.14	<i>ANOVA</i>	76
Tabel 4.15	<i>Coefficients</i>	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Uji Normalitas	69
Gambar 4.2. Uji Normalitas.....	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat diragukan lagi, bahwa sejak anak manusia yang pertama lahir ke dunia, telah dilakukan usaha-usaha pendidikan. Manusia telah berusaha mendidik anak-anaknya, kendatipun dalam cara yang sangat sederhana. Demikian pula semenjak manusia saling bergaul, telah ada usaha dari orang yang lebih mampu dalam hal tertentu untuk mempengaruhi orang lain untuk kepentingan kemajuan tersebut. Dari uraian ini jelaslah kiranya bahwa masalah pendidikan adalah tanggung jawab setiap orang dari dulu hingga sekarang dan yang akan datang.¹

Arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadianya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan *paedagogie* berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya, pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh

¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (edisi revisi. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2010) , h.1.

seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa untuk mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²

Peranan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sangat berpengaruh terhadap perkembangan pendidikan. Berdasarkan kenyataan dan peranan ketiga lembaga ini, Ki Hajar Dewantara menganggap ketiga lembaga tersebut sebagai Tri Pusat Pendidikan. Maksudnya, tiga pusat pendidikan yang secara bertahap dan terpadu mengemban suatu tanggung jawab bagi generasi muda.³ Siswa sebagai generasi muda dalam mengemban pendidikan dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut.

Lembaga pendidikan di sekolah merupakan pendidikan yang diperoleh seseorang di sekolah secara teratur dan sistematis. Proses berlangsungnya pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh pendidik, peserta didik, bahan ajar, sarana prasarana serta keadaan lingkungan di sekolah tersebut. Lembaga pendidikan tersebut bertugas mendidik dan mengajar siswa dalam berbagai mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam.

²Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (edisi revisi VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 1.

Pendidikan agama Islam merupakan usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat digunakan dalam perbincangan tentang Islam, lalu menghayati tujuan, yang pada ahirnya dapat mengamalkan juga membawa Islam sebagai pandangan hidup.³ Prestasi belajar pendidikan agama Islam sangatlah penting bagi siswa. Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan *output* dari proses belajar.

Agoes Dariyo mengungkapkan ada 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi kesehatan fisik, psikologis, motivasi, kondisi emosional, konsep diri dan sebagainya. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu, berupa lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.⁴

Faktor internal yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini yaitu konsep diri. Konsep diri memiliki peranan yang penting dalam pencapaian prestasi belajar

³Abdul Majid, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h.130.

⁴ Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern* (Cet. I; Jakarta: Indeks, 2013), h. 90.

siswa. Konsep diri yang dimaksud adalah cara siswa memandang dirinya serta kemampuan yang dimilikinya.

Konsep diri hendaknya dimiliki setiap individu untuk menunjang prestasi belajar. Beberapa teori menjelaskan hubungan antara konsep diri dan dengan prestasi belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Brook dan Emmert, bahwa seseorang dengan konsep diri yang positif akan terlihat optimis, penuh percaya diri dan cenderung bersikap positif terhadap sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialami. Sebaliknya seseorang dengan konsep diri yang negatif akan terlihat pesimis menganggap dirinya tidak berdaya, merasa tidak disenangi dan tidak diperhatikan.⁵

Selain faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar, ada pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa diantaranya lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Di lingkungan sekolah, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu berupa sarana prasarana, guru mata pelajaran, teman sebaya, sistem yang diterapkan di sekolah dan sebagainya. Pada penelitian ini lebih difokuskan kepada teman sebaya yang memberikan dukungan sosial kepada siswa dalam

⁵ Niki Andrianti Arni, “Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas Dasar Di SLB B Karnnamanohara Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, (Sleman: UNY, 2016), h. 5.

kesehariannya yang berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya.

Dukungan sosial adalah bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok disekitarnya, dengan membuat penerima merasa nyaman, dicintai dan dihargai. Dukungan sosial yang diperoleh siswa di lingkungan sekolah yaitu dari guru, kepala sekolah, teman sebaya dan sebagainya. Pada penelitian ini, dukungan sosial lebih difokuskan kepada teman sebaya. Teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.⁶

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur diperoleh informasi bahwa siswa yang berprestasi cenderung memiliki teman sebaya yang berprestasi pula dan siswa yang kurang berprestasi memiliki teman sebaya yang kurang berprestasi pula. Ada siswa yang nampak tidak bersemangat dalam proses belajar dan terlihat bermalas-malasan dalam belajar, hal ini ditandai dengan nilai-nilai yang jelek. Sala satu contoh, ada beberapa siswa yang sering mendapatkan nilai jelek di kelasnya. Setelah guru pendidikan agama islam menayakan langsung kepada siswa yang bersangkutan, yang jadi permasalahanya ternyata dia merasa kurang percaya diri dan kurang mendapat dukungan dari teman sekelasnya. Informasi yang diperoleh ini berdasarkan hasil

⁶John W. Santrock, *Remaja*, edisi 11 jilid 2 terj. Benedictine Widyasinta (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 55.

wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di sekolah tersebut.⁷

Permasalahan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa begitu pentingnya konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya dalam masalah prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki rasa percaya diri dan dukungan sosial teman sebaya akan merasa bahwa dirinya mendapatkan rasa tenang dan merasa nyaman karna memiliki rasa percaya diri dan memiliki orang-orang yang dapat diandalkan bila memenuhi hambatan-hambatan dalam kesehariannya khususnya dalam belajar. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan yang positif dalam belajar dengan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar dan memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga akan lebih termotifasi dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

⁷ Hasil wawancara, Nurjaya, S. Pd : selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam: tanggal 18 Oktober 2019, pukul 09.00 WITA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai?
2. Apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu

1. Untuk membuktikan pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.
2. Untuk membuktikan pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan agama islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Mengetahui konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya peserta didiknya sehingga diharapkan mampu mengambil tindakan yang sesuai ke depan demi kemajuan bersama.

b. Bagi guru

Mengetahui konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya yang yang berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik sehingga diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa kedepan demi kemajuan peserta siswa.

c. Bagi peserta didik

Mengetahui konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya peserta didik masing-masing, sehingga siswa serta pendidik dapat memperbaiki kualitas pembelajarannya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi bagi peneliti selanjutnya yang meneliti hal yang relevan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Konsep Diri

a. Pengertian Konsep Diri

Konsep diri (*self concept*) merujuk pada evaluasi yang menyangkut bidang-bidang tertentu dari dalam diri.⁸ Wiliarn D. Brooks mendefenisikan konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita tentang diri kita.⁹ Senada dengan pendapat di atas Chaplin mengartikan konsep diri sebagai evaluasi diri mengenai diri sendiri, penilaian dan penaksiran mengenai diri sendiri, mengenai individu yang bersangkutan.¹⁰ Black dan Bohrnhold menjelaskan bahwa konsep diri sebagai pandangan yang dimiliki setiap orang mengenai dirinya sendiri yang terbentuk.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah

⁸John W. Santrock, *Remaja*, (Edisi 11 Jilid 1 : Jakarta : Erlangga, 2007), h. 183

⁹Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Cet. XXVIII; Bandung: Rosda, 2012), h.98.

¹⁰Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, (Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada ,2005), h. 122.

¹¹Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 122.

pandangan, penilaian, gagasan atau persepsi individu seseorang tentang dirinya sendiri serta perasaannya tentang diri sendiri yang terbentuk. Dengan demikian disimpulkan bahwa konsep diri pada mata pelajaran pendidikan agama islam adalah penilaian siswa terhadap kemampuan mereka dan rasa suka atau ketertarikan terhadap pendidikan agama islam.

b. Aspek-aspek Konsep Diri

Menurut wiliam H. Fits menjabarkan konsep diri, pandangan diri ini ada lima kategori:

- 1) Diri fisik, yaitu pandangan seseorang terhadap fisik, kesehatan, penampilan dan gerak motoriknya. Dalam hal ini terlihat persepsi seseorang mengenai kesehatan dirinya, penampilan dirinya (cantik, jelek, tidak menarik) dan keadaan tubuhnya (tinggi, pendek, gemuk, kurus).
- 2) Dari keluarga, yaitu pandangan dan penilaian seseorang dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, serta terhadap peran maupun fungsi yang dijalankannya sebagai anggota dari suatu keluarga.
- 3) Diri pribadi, yaitu bagaimana seseorang menggambarkan identitas dirinya dan bagaimana dirinya sendiri. Diri pribadi merupakan perasaan

dan persepsi seseorang tentang keadaan pribadinya. Hal ini tidak dipengaruhi oleh kondisi fisik atau hubungan dengan orang lain, tetapi dipengaruhi oleh sejauh mana individu merasa puas terhadap pribadinya atau sejauh mana ia merasa dirinya sebagai pribadi yang tepat.

- 4) Diri moral etik, yaitu persepsi seseorang terhadap dirinya dilihat dari standar pertimbangan nilai moral dan etika. hal ini menyangkut persepsi seseorang mengenai hubungan dengan tuhan, kepuasan seseorang akan kehidupan keagamaanya dan nilai-nilai moral yang dipeganya, yang meliputi batasan yang baik dan buruk.
- 5) Diri sosial, yaitu bagaimana seseorang dalam melakukan interaksi sosialnya. Bagian ini merupakan penilaian seseorang terhadap interaksi dirinya dengan orang lain maupun lingkungan di sekitarnya.¹²

Menurut padangan Berzonsky konsep diri terdiri atas:

¹² Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 225

- 1) Aspek fisik meliputi: penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya.
- 2) Aspek sosial meliputi: bagaimana perasaan soail dimainkan oleh individu dan sejauh mana penilaian dirinya terhadap keluarga, masyarakat dan pekerjaanya.
- 3) Aspek moral meliputi: nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang memberi arti dan arah bagi kehidupan seseorang
- 4) Aspek psikis meliputi: pikiran, perasaan dan sikap individu terhadap dirinya sendiri.

c. Dimensi konsep diri

Calhoum & acocella membagi konsep diri kedalam tiga dimensi, yaitu:

- 1) Dimensi pengetahuan, yaitu deskripsi seseorang terhadap dirinya, misalnya jenis kelamin, enis, ras, usia, berat badan atau pekerjaan.
- 2) Dimensi harapan, yaitu kepemilikan seseorang terhadap suatu set pandangan mengenai kemungkinan akan menjadi apa dirinya kelak.

- 3) Dimensi penilaian, yaitu penilaian tentang dirinya sendiri¹³

d. Indikator konsep diri

Adapun indikator-indikator dalam konsep diri yaitu:

- 1) *Self Confidence* (percaya diri), yaitu diri merupakan rasa percaya akan kemampuan yang dimiliki oleh diri sendiri. Percaya diri yang merupakan salah satu modal dalam kehidupan yang harus ditumbuhkan pada diri setiap siswa agar kelak mereka dapat menjadi manusia yang mampu mengontrol berbagai aspek yang ada pada dirinya, dengan kemampuan tersebut siswa akan lebih jernih dalam mengatur tujuan dan sasaran pribadi yang jelas, maka akan lebih mampu mengarahkan perilaku menuju keberhasilan.
- 2) *Importance* (kepentingan), yaitu merupakan keperluan dari dalam diri sehingga mendahulukan sesuatu yang menjadi kebutuhan. Kepentingan dalam diri menyadari akan perlunya percaya diri itu. Dengan menyadari akan perlunya percaya diri

¹³ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif...*, h. 125.

dalam diri akan mendukung konsep diri yang positif yang stabil yang tertanam pada individu, sehingga jika konsep diri positif telah tertanam akan mendorong untuk meningkatkan prestasi belajar akademiknya.

- 3) *Outcome Confidence* (kepercayaan akan hasil), yaitu merupakan keyakinan akan hasil yang diperoleh. Keyakinan akan hasil akan memotivasi individu untuk melakukan hal yang maksimal, dikarenakan usaha yang maksimal akan membuahkan hasil yang maksimal.¹⁴

e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Konsep Diri

Secara umum, konsep diri sebagai gambaran tentang diri sendiri dipengaruhi oleh hubungan atau interaksi individu dengan lingkungan sekitar, pengamatan terhadap diri sendiri dan pengalaman dalam kehidupan keseharian. Sebagaimana halnya dengan perkembangan dalam umumnya, keluarga, khususnya orang tua berperan penting dalam perkembangan konsep diri anak. Konsep diri terbentuk

¹⁴ Nur Ghufroon, *Teori-teori psikologi*, (Cet III: Jogjakarta: AR Ruzz media, 2012), h. 214.

dan berkembang dalam proses pengasuhan termasuk interaksi inerpersional ibu-anak.

Selanjutnya, Friedmen menjelaskan bahwa pengasuhan orang tua berdampak pada konstruk psikologis anak. Model pengasuhan yang permisif dan otoriter cenderung mengakibatkan konsep diri dan kompetensi sosial yang rendah. Pengasuhan dengan model otoriter cenderung menghasilkan konsep diri, kompetensi sosial, dan independensi yang tinggi. Hal ini dimungkinkan karena orang tua yang otoritatif di samping melakukan kontrol, namun juga memberikan kebebasan sehingga anak dapat pula menerima dirinya dan mengembangkan konsep diri yang positif. Sebaliknya, orang tua otoriter dan permisif tidak memberikan iklim yang kondusif bagi perkembangan konsep diri yang positif bahkan mengarah pada perkembangan konsep diri negatif. Konsep diri, dalam konteks sosial dipengaruhi oleh evaluasi signifikan orang lain, pengalaman positif dan penguatan negatif (*negative reinforcement*) baik diri sendiri maupun

orang lain, termasuk pengalaman perilaku kekerasan dalam keluarga.¹⁵

Orang tua sebagai model berpengaruh terhadap perkembangan konsep diri anak. Sebagai contoh, orang tua yang senantiasa memandang dirinya secara negatif akan berpengaruh negatif pula terhadap perkembangan konsep diri anak. Demikian pula jika orang tua sering memberikan label negatif seperti jelek atau bodoh, maka anak pada akhirnya akan mempercayai penilaian negatif tersebut dan memandang dirinya secara negatif. Sebaliknya orang tua yang menekankan penilaian yang positif maka penilaian tersebut berpengaruh positif pula terhadap konsep diri, bahkan dapat mereduksi sikap dan perilaku anak. Hal ini dimungkinkan karena pada umumnya anak merasa akan lebih senang dengan diri mereka apabila mereka mengetahui keberadaannya diterima dan menyenangkan dalam kehidupan bersama orang tua.¹⁶

¹⁵ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010), h. 124.

¹⁶ Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif...*, h25

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

a. Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino menggambarkan dukungan sosial sebagai suatu kenyamanan, perhatian, penghargaan atau pun bantuan yang diterima individu dari orang lain maupun kelompok. Dalam pengertian lain disebutkan bahwa dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat.¹⁷

Seiring anak-anak tumbuh dewasa, mereka menghabiskan semakin banyak waktu dengan teman sebaya yang seusia atau tingkat kematangannya hampir sama.¹⁸ Teman sebaya merupakan salah satu sumber dukungan sosial karena dapat memberikan rasa senang, perhatian, dorongan serta motivasi kepada teman lain yang sebaya. Bergaul dengan teman sebaya dapat memberikan bantuan serta dukungan kepada

¹⁷Amie Ristianti, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta”, Psikologi Universitas Gunadarma, Vol I. Nomor 2, 2015, h. 11.

¹⁸John W. Santrock, *Masa Perkembangan Anak*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), h. 122.

orang lain yang berusia hampir sama pada proses pembelajaran.

Teman sebaya (*peers*) adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang hampir sama. Interaksi dia antara teman-teman sebaya yang berusia sama memiliki peran yang unik dalam budaya Amerika Serikat. Pertemanan berdasarkan tingkat usia dengan sendirinya akan terjadi meskipun sekolah tidak menetapkan sistem usia. Remaja dibiarkan untuk menentukan sendiri komposisi masyarakat mereka. Bagaimanapun, seseorang dapat menjadi seseorang dapat menjadi petarung yang baik hanya jika berada di antara teman yang seusia. Salah satu fungsi dari kelompok teman sebaya adalah sebagai sumber informasi mengenai dunia di luar keluarga. Remaja memperoleh umpan-balik mengenai kemampuannya dari kelompok teman sebaya. Remaja mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik, atau kurang baik, dibandingkan remaja-remaja lainnya. Mempelajari hal

ini di rumah tidak mudah dilakukan karena saudara kandung biasanya lebih tua atau lebih muda.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diterima dari orang-orang yang memiliki usia hampir sama yang memberi dukungan berupa semangat, perhatian, dorongan serta motivasi.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan sosial

Dukungan sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- 1) Kepuasan orang yang menerima dukungan
- 2) Tata hubungan interpersonal
- 3) Sikap normatif
- 4) Besar kecilnya kelompok
- 5) Ada persaaan sikap²⁰

c. Pembentukan kelompok sebaya

Interaksi teman sebaya dari kebanyakan anak usia sekolah ini terjadi dalam grub atau kelompok, sehingga priode ini sering disebut “usia kelompok”. Pada masa ini, anak tidak lagi puas bermain sendirian

¹⁹John W. Santrock, *Remaja*, (Edisi 11 Jilid 2 : Jakarta : Erlangga, 2007), h. 55

²⁰Bard Smet, *psikologi kesehatan*, (Jakarta: PT Grafindo 1994), h.

dirumah, atau melakukan kegiatan-kegiatan dengan anggota keluarga. Hal ini adalah karena anak memiliki keinginan kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman temanya.²¹

d. Indikator dukungan sosial teman sebaya

Adapun indikator-indikator dukungan teman sebaya yaitu:

- 1) Dukungan emosional, Mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan. Dukungan emosional merupakan ekspresi dari afeksi, kepercayaan, perhatian dan perasaan didengarkan. Kesiediaan untuk mendengarkan keluhan seseorang akan memberikan dampak positif sebagai sarana pelepasan emosi, mengurangi kecemasan, membuat individu merasa nyaman, tentram, diperhatikan, serta dicintai saat menghadapi berbagai tekanan dalam hidup mereka.
- 2) Dukungan penghargaan, Terjadi lewat ungkapan penghargaan yang positif untuk individu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau

²¹ Desmita, *Psikologi perkembangan peserta didik*, (Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2017), h. 224.

perasaan individu, dan perbandingan positif individu dengan individu lain, seperti misalnya perbandingan dengan orang-orang yang kurang mampu atau lebih buruk keadaanya. Hal seperti ini dapat menambah penghargaan diri. Melalui interaksi dengan orang lain, individu akan dapat mengevaluasi dan mempertegas keyakinan dengan membandingkan pendapat, sikap, keyakinan, dan perilaku orang lain. Jenis dukungan ini membantu individu merasa dirinya berharga, mampu, dan dihargai.

- 3) Dukungan instrumental, Mencakup bantuan langsung, dapat berupa jasa, waktu, atau uang. Misalnya, pinjaman uang bagi individu atau pemberian pekerjaan saat individu mengalami stres. Dukungan ini membantu individu dalam melaksanakan aktivitasnya.
- 4) Dukungan informatif, Mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi. Informasi tersebut

diperlukan untuk mengambil keputusan dan pemecahan masalah secara praktis. Dukungan informatif ini juga membantu individu mengambil keputusan karena mencakup mekanisme penyediaan informasi, pemberian nasihat dan petunjuk.

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).²² Sedangkan Menurut Tohirin prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Akan tetapi mengenai apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar, ada juga yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar.²³ Sedangkan menurut Sutratinah Tirtonegoro yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil usaha kegiatan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 700.

²³ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 151.

maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang suda dicapai oleh setiap anak dalam priode tertentu.²⁴

Setiap manusia (insan) yang dilahirkan ke bumi pada hakekatnya dalam keadaan tidak berilmu, sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl /78 sebagai berikut:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

Terjemahnya :Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur²⁵

Berdasarkan ayat diatas diketahui bahwa tidak ada suatu pengetahuan yang dimiliki manusia, maka manusia memerlukan belajar agar memiliki ilmu. Adapun mengenai pengertian belajar terdapat beberapa pendapat diantaranya:

²⁴ Sutratinah Tirtonegato, *Anak supernormal dan program Pendidikanya*, (Cet. VI; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), h. 43.

²⁵ Muhammad Noor, *Al-Qur'an dan Terjemahan DEPAG RI*, (Semarang : PT Karya Toha Putra 1996), h. 220.

- a. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman dan latihan.
- b. Perubahan tingkah laku akibat belajar itu dapat berupa memperoleh perilaku yang baru atau memperbaiki/meningkatkan perilaku yang sudah ada.
- c. Belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan sebagainya.²⁶

Pengertian belajar menurut Wasty Soemanto adalah proses dasar dan perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktifitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan hanya sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.²⁷

²⁶ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 55.

²⁷ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Lulusan Kerja pemimpin pendidikan*, (Cet. V; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 104.

Jadi, yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan perilaku individu yang dapat melalui pengalaman dan latihan baik perubahan tersebut berupa sikap, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sebagainya.

Dapat disimpulkan, prestasi belajar merupakan hasil yang telah diperoleh oleh siswa setelah melaksanakan kegiatan belajar di sekolah dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dapat dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditulis oleh guru dalam buku prestasi belajar siswa (rapor). Menurut Zakariyah Darajat, pendidikan agama islam adalah “usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan, yang pada ahirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup”.²⁸

Dengan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yakni hasil belajar yang diraih oleh siswa setelah mengikuti proses belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama

²⁸ Zakariyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 86.

Islam yang meliputi aspek aqidah, fiqih, Al-Qur'an, Ahlak dan Sejarah Islam.

4. Penilaian Prestasi Belajar

Penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik. Dengan kata lain, penilaian (*assessment*) adalah berarti mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan dengan ukuran baik atau buruk. Penilaian merupakan kegiatan yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh melalui penerapan program pengajaran tertentu dalam tempo yang relatif singkat.²⁹ Sedangkan prestasi belajar merupakan kumpulan dari hasil belajar siswa setelah mengikuti ujian mata pelajaran tertentu. Maka dari itu hasil belajar merupakan sumber dari prestasi belajar. Oleh karena itu untuk membahas tentang penilaian prestasi belajar, terlebih dahulu diperlukan pemahaman tentang penilaian hasil belajar itu sendiri.

Penilaian (*asesment*) hasil belajar merupakan komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat ditempuh

²⁹Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* (Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h.38.

melalui peningkatan kualitas sistem penilaiannya. Menurut Djemari Mardapi, kualitas pembelajaran dapat dilihat dari hasil penilaiannya. Sistem penilaian yang baik akan mendorong pendidik untuk menentukan strategi mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar yang lebih baik.³⁰

Setiap kegiatan yang berlangsung, pada akhirnya kita ingin mengetahui hasilnya, demikian pula dalam pembelajaran. Untuk mengetahui hasil kegiatan pembelajaran, harus dilakukan pengukuran dan penilaian. Berkaitan dengan penilaian keberhasilan pembelajaran, beberapa konsep dasar penilaian perlu dipahami, yaitu pengukuran dan penilaian.³¹

Pengukuran adalah suatu usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu seperti apa adanya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, pengukuran hasil belajar bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku pelajar setelah selesai mengikuti suatu kegiatan belajar. Kegiatan pengukuran umumnya guru menggunakan beberapa tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran itu berbentuk angka

³⁰Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 29.

³¹Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. II; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007), h. 107.

yang dapat memberikan gambaran tentang tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Angka atau skor sebagai hasil pengukuran mempunyai makna jika dibandingkan patokan sebagai batas yang menyatakan bahwa pelajar telah menguasai secara tuntas materi pelajaran tersebut.³²

Pada dasarnya pelaksanaan penilaian terlebih dahulu harus didasarkan atas pengukuran. Penilaian merupakan penentuan keputusan atas hasil pengukuran yang telah dilakukan. Dalam pelaksanaan pengukuran diperlukan alat, alat yang digunakan dalam pengukuran hasil belajar yaitu berupa tes yang disebut tes hasil belajar.

Tes hasil belajar (THB) merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari oleh siswa. Tes diujikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi sebelumnya dan pengujian dilakukan untuk mengetahui penguasaan siswa atas materi tersebut.³³ Tes hasil belajar dapat dikelompokkan ke

³² Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran...* h. 108.

³³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 66.

dalam beberapa kategori. Menurut peranan fungsionalnya dalam belajar, THB dapat dibagi menjadi empat macam yaitu tes formatif, tes sumatif, tes diagnostik, dan tes penempatan.³⁴ Sedangkan berdasarkan bentuk pertanyaannya, THB dapat berbentuk objektif dan esai.³⁵

Pelaksanaan pengukuran menggunakan THB dapat dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara, ujian tertulis atau pun analisis dokumen.³⁶ Pada penelitian ini THB yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis berupa perolehan rapor yang menjadi tolak ukur dalam penilaian prestasi belajar.

5. Faktor- faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan salah satu wujud dari hasil usaha belajar yang dilakukan. Hasil belajar dapat meningkat atau juga menurun yang dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Hal senada diungkapkan Suryabrata

³⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 67.

³⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...* h. 70.

³⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...* h. 75.

bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar berasal dari dalam diri dan faktor dari luar pelajar.³⁷

Dalyono juga mengungkapkan ada 2 faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berasal dalam yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi kesehatan fisik, motivasi, kondisi emosional, konsep diri, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi lingkungan sosial terutama lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.³⁸ Di lingkungan sekolah, faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu berupa sarana prasarana, guru mata pelajaran, teman sebaya, sistem yang diterapkan di sekolah dan sebagainya.

Menurut Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

³⁷Kusno Efendi, "Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sukonandi", *Yogyakarta*", Vol. 1, Nomor 1, 2004, h. 2.

³⁸ Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern* (Cet. I; Jakarta: Indeks, 2013), h. 90.

a. Faktor- faktor dari luar diri (eksternal)

- 1) Faktor eksternal nonsosial, misalnya keadaan udara, suhu, cuaca, waktu, tempat dan alat- alat yang digunakan.
- 2) Faktor- faktor eksternal sosial, misalnya kehadiran orang lain dan dukungan sosial.

b. Faktor- faktor dari dalam diri (internal)

- 1) Fisiologis misalnya keadaan jasmani, nutrisi, penyakit dan panca indra.
- 2) Psikologi misalnya intelegensi, motivasi, minat, bakat, dan kepribadian.

Begitu pula dengan prestasi belajar pendidikan agama islam di sekolah, siswa pun dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut. Menurut Muhibbin Syah dan Agus ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup: kecerdasan emosional, intelegensi, sikap, bakat, minat dan motifasi. Sedangkan faktor internal meliputi: lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.³⁹

Faktor-faktor tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Kelemahan salah satu faktor, akan

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h.129.

dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar. Dengan demikian, tinggi rendahnya prestasi belajar pendidikan agama islam yang dicapai siswa di sekolah di dukung oleh faktor internal dan eksternal seperti yang disebutkan di atas.

Berdasarkan berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar pendidikan agama islam seorang siswa meliputi faktor internal dan eksternal yang terdiri dari beberapa aspek. Dalam penelitian ini difokuskan pada faktor internal yaitu konsep diri dan faktor eksternal dukungan sosial teman sebaya.

B. Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa karya ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Edi suhartono, 2018 dengan judul *jurnal”pengaruh konsep diri, motivasi, kenakalan remaja, terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) kelas XII SMK Negeri 1 Grogol Kab. Kediri”*. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan

datanya menggunakan angket, sementara analisis data dianalisis dengan teknis analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS tipe 21. Populasi penelitian ini semua siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Negeri Grogol Kediri yang berjumlah 354. Kemudian ditentukan sampelnya berjumlah 62 siswa.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Konsep diri siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Negeri 1 Grogol Kediri cukup tinggi. 2) Motivasi siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Negeri 1 Grogol Kediri terbilang tinggi. 3) kesadaran tentang kenakalan remaja motivasi siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Negeri 1 Grogol Kediri cukup tinggi. 4) terdapat pengaruh yang cukup antara konsep diri, motivasi, kenakalan remaja dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas XII jurusan TKR di SMK Negeri 1 Grogol Kediri.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan Edi Suhartono adalah sama-sama meneliti tentang konsep diri dan teknik pengumpulan data menggunakan skala. Perbedaanya yaitu Edi suhartono juga meneliti tentang

⁴⁰ Edi Suhartono, "Pengaruh Konsep Diri, Motivasi, Kenakalan Remaja Terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) Kelas XII Di SMK Negeri Grogol Kab. Kediri", Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Vol, 8. Nomor 1, 2018, h. 57

motifasi dan kenakalan remaja teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana.

2. Yandi Hafizallah, 2017 dengan judul *tesis “pengaruh konsep diri dan kreatifitas terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam aspek pengetahuan peserta didik jurusan farmasi di SMKN 5 Pangkalpinang”*. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil lokasi di SMKN 5 Pangkalpinang dan menjadikan siswa kelas XI Farmasi sebagai subyek penelitian dengan 104 sampel yang ditentukan oleh penelitian (*sampling purposive*) dengan pertimbangan tertentu. Pengumpulan data menggunakan metode angket, observasi, wawancara dan reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Siswa XI SMKN 5 Pangkalpinang memiliki konsep diri dengan nilai komulatif 63,95 dengan kategori positif. 2) tingkat kreatifitas siswa XI SMKN 5 Pangkalpinang memiliki nilai komulatif sebesar 43,8 yang dikategorikan sedang. 3) Prestasi belajar pendidikan agama Islam 65,3 terhadap Prestasi belajar PAI, sedangkan 40,4% dipengaruhi variabel lain diluar variabel ini. Tingkat signifikansi yang

didapat sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan signifikan antara konsep diri dan kreativitas terhadap prestasi belajar PAI.⁴¹

Adapun persamaan penelitian ini dengan Yandi Hafizallah yaitu sama-sama meneliti konsep diri.. Perbedaanya yaitu Yandi Hafizallah menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan angket wawancara dan dokumen. Teknik analisis data menggunakan analisis validitas dan reabilitas. Sedangkan peneliti dalam teknik pengumpulan data menggunakan anket, dokumen dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana

3. Agustina Ika Candra Mujiastuti, dengan judul *jurnal “pengaruh pertemanan sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa XI SMA Negeri 1 Sawon, Bantul Tahun ajaran 2013/2014”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menggunakan teknik random sampling, sampel penelitian ini adalah 69 dari 273 siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Sawon Bantul tahun akademik 2013/2014.

⁴¹Yandi Hafizallah, “Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Pengetahuan Peserta Didik Jurusan Farmasi Di SMKN 5 Pangkalpinang”, *Tesis*, (Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2017), h. 11.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, koesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan inferensial menggunakan product moment dengan SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan: 1) tingkat pertemanan sebaya diantara siswa garde XI di SMA Negeri 1 Sawon, Bantul termasuk dalam kategori intemendiante, dengan presentase 37,7%. 2) Presentase belajar siswa untuk pelajaran agama Islam berada dalam kategori sedang dengan pengaruh presentase 17,4%. 3) Ada pengaruh yang signifikan dari persahabatan teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sawon, Bantul pada tahun ajaran 2013/2014, untuk nilai $r_{hitung} > r_{rt}$, yaitu $0,639 > 0,232$ pada tingkat signifikansi 5% dan $0,639 > 0,302$ pada tingkat 1% dengan kategori kuat.⁴²

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pertemanan sebaya dan teknik pengumpulan datanya juga menggunakan angket dan dokumentasi. Perbedaanya iyaitu Agustina ika candra mujiastuti menggunakan teknik analisis analisis deskriptif

⁴² Agustina ika candra mujiastuti, "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Xi Sawon, Bantul Tahun Ajaran 2013/2014", Literasi, Vol VI. Nomor 1, 2015. h. 77.

dan inferensial. Sedangkan, pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi sederhana.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan dalam penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁴³ Dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis:

1. Ho : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

Ha : Ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

⁴³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet. 16; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 96.

2. Ho : Tidak ada pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kela VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

Ha :Ada pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian survei terhadap objek penelitian. Survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara dan dokumentasi.⁴⁴

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery,

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung; Alfabeta, 2017), h. 12.

karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru.⁴⁵

B. Definisi Variabel

Variabel Independen (bebas), fariabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁶ Variabel independen (variabel X_1 , X_2) dalam penelitian ini yaitu konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya.

Variabel dependen (terikat), Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Variabel dependen (variabel Y) dalam penelitian ini yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

1. Konsep Diri

Konsep diri adalah pandangan, penilaian, gagasan atau persepsi individu tentang dirinya sendiri serta perasaanya tentang diri sendiri yang terbentuk, baik itu pandangan tentang kerpercayaan dirinya, kepentingan akan apa yang telah di lakukanya dan kepercayaan akan hasil usahanya sendiri.

⁴⁵ *Ibid .h.* 13.

⁴⁶ *Ibid .h.* 61

⁴⁷ *Ibid .h* 61

2. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diterima dari orang-orang yang memiliki usia hampir sama yang memberikan dukungan baik berupa dukungan berupa dukungan empati, penghargaan, instrumental dan informatif.

3. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah kumpulan dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti ujian yang dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai yang beralamat di Jl. M.Husni Thamrin No.1 Sinjai Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kab. Sinjai. Adapun waktu penelitian yaitu 1 bulan (bulan juni 2020)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan aspek atau objek yang menjadi pusat perhatian yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai tahun ajaran 2019-2020 yang terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 156.

Tabel 3.1

**Jumlah siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai
Tahun ajaran 2019-2020**

Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah
VII – 1	1	15	15	30
VII – 2	1	16	16	32
VII – 3	1	15	16	31
VII – 4	1	16	15	31
VII - 5	1	16	16	16
Jumlah	5	78	78	156

Sumber: Guru SMPN 7 Sinjai Utara

⁴⁸ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Ladsan Kerja pemimpin pendidikan...* h. 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif (mewakili).⁴⁹

Dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan dalam menentukan jumlah sampel dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error margin (tingkat kesalahan)

Dari hasil yang didapatkan dengan

⁴⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Cet. XXV; Bandung: Alfabeta, 2017), h. 118.

menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% maka di peroleh jumlah sampel sebanyak 112 dari jumlah populasi sebanyak 156 siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai utara Kab. Sinjai.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel random, dimana peneliti mencampur subjek-subjek didalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian maka peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁵⁰

Adapun cara mengambil sampel yaitu dengan cara undian (untung-untungan). Pada kertas kecil-kecil peneliti menuliskan nomor subjek, satu nomor untuk setiap kertas. Kemudian kertas kita ini kita gulung. Dengan tanpa prasangka, kita mengambil 112 gulungan kertas, sehingga nomor-nomor yang tertera pada gulungan kertas yang kita ambil itulah yang merupakan nomor subjek penelitian kita.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 177.

informasi secara sistematis. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk variabel X_1 (konsep diri) menggunakan teknik koesioner (angket), sedangkan untuk variabel X_2 (dukungan sosial teman sebaya) menggunakan koesioner (angket), dan skala likert

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan oleh responden.

Selain itu, koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Koesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet. XXV; Bandung; Alfabeta, 2017), h. 199.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, traskip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langgaer, agenda dan sebagainya.⁵² Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk memperoleh data variabel dependen yaitu prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Dokumentasi yang dimaksud berbentuk catatan dengan menggunakan data nilai rapor siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai pada tahun pelajaran 2019/2020.

F. Instrumen Penelitian

Isntrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.⁵³ Dalam rangka mengumpulkan data pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian. Pengukuran dalam penelitian pendidikan melibatkan objek-objek yang

⁵² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 274.

⁵³ Darwyan Syah, *pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta, Pers, 2006), h. 12

dikenal sebagai responden.

Jenis instrumen yang peneliti gunakan adalah:

1. Lambar koesioner atau angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di berikan kepada responden untuk memperoleh informasi.
2. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari informasi data atau mendapatkan data tentang suatu kualitas.

Skala yang digunakan peneliti yaitu skala liker. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.⁵⁴

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- a. Sangat setuju : 4
- b. Setuju : 3

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*,h. 135.

- c. Tidak setuju : 2
- d. Sangat tidak setuju : 1

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data seluruh responden atau sumber lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan *software* SPSS 21.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum lokasi Sekolah

Profil Sekolah			
1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMP Negri 7 Sinjai
2	NPSN	:	40304535
3	Jenjang Pendidikan	:	SMP
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	Jl. M. Husni Thamrin No. 1
	Kode Pos	:	92611
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan
	Negara	:	Indonesia
2. Data Pelengkap			
8	Tahun didirikan	:	1979

9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Pusat
10	Tgl SK Izin Operasional	:	1979
11	Nomor Rekening	:	0258-01-011921-50-7
12	Nama Bank	:	BRI
13	Cabang KCP/Unit	:	SINJAI
14	Rekening Atas Nama	:	SMP Negeri 7 Sinjai
15	Luas Tanah Milik (m ²)	:	4.102 m ²

3. Kontak Sekolah

22	Email	:	Spn 7sinjai@yahoo.com
23	Website	:	http://smp negeri 7 sinjai.sch.id

4. Data Periodik

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
25	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN

28	Daya Listrik (watt)	:	8800
29	Akses Internet	:	Telkom Speedy
30	Akses Internet Alternatif	:	Telkomsel Flash

Sumber Data:KTU SMPN 7 Sinjai utara

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil penelitian

a. Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai yang berjumlah 112 orang. Dalam memberikan informasi tentunya peneliti harus mengetahui dan mengenal identitas diri dari setiap responden.

Untuk lebih jelasnya akan di uraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Deskripsi Responden

No	Nis	Nama	Jenis kelamin
1	11230	Ahmad Fathir Waris	Laki-laki
2	11232	M. Haerul Yusuf	Laki-laki
3	11233	Muh. Zaid Farhan	Laki-laki
4	11234	Muh. Fahril Akbar	Laki-laki
5	11235	Muh. Fauzan	Laki-laki
6	11236	Muh. Sayyid Attallah Suryadi	Laki-laki

7	11237	Muh. Syahrul Ramadhan	Laki-laki
8	11238	Muhammad Irfan	Laki-laki
9	11243	A. Nurul Rezky Auliyah	Perempuan
10	11245	Azizah Khaeriya	Perempuan
11	11246	Maulidya Syaqillah	Perempuan
12	11248	Musfira aulia rezki	Perempuan
13	11262	Arif riadi	Laki laki
14	11284	A. Haeril Anwar	Laki-laki
15	11285	Ahmad Adzafran	Laki-laki
16	11286	Chaerul Ihsan	Laki-laki
17	11287	Dedi	Laki-laki
18	11288	Fadelullah	Laki-laki
19	11289	Fathur Rahman	Laki-laki
20	11290	M. Yusuf	Laki-laki
21	11291	Muh. Adriy yansya	Laki-laki
22	11292	Muh. Fadliansyah Syarif	Laki-laki
23	11293	Muhammad Rezky Thalia	Laki-laki
24	11294	Nanan Nasha sibih	Laki-laki
25	11295	Vamas Adrian	Laki-laki
26	11296	Wandi	Laki-laki
27	11297	A. Anugrah Lestari	Perempuan
28	11298	Andini	Perempuan
29	11299	Delia Rahmawati Jamal	Perempuan
30	11300	Fazuhul islamiah	Perempuan
31	11301	Herfi Matarsya	Perempuan
32	11310	A. Muh. farid faozan	Laki-laki
33	11302	Hijrah Nafisah. T	Perempuan
34	11311	Abd. Malik	Laki-laki
35	11303	Kiswah	Perempuan
36	11304	Najmi Fauziah Salim	Laki-laki

37	11312	Ariandi	Laki-laki
38	11313	M.Rifki gilang ramadan	Laki-laki
39	11314	M. Zulfikar Mustakim	Laki-laki
40	11315	Muallim Maruf	Laki-laki
41	11316	Muh. Iqra	Laki-laki
42	11305	Nia Ramadani	Perempuan
43	11317	Muh.Reyhan Baihaq.R	Laki-laki
44	11306	Nur Salsabila	Perempuan
45	11318	Muh. Sofyan	Laki-laki
46	11307	Nurul Aulia	Perempuan
47	11319	Muh.Tasbih Alisyabana	Laki-laki
48	11308	Ruviana Nur Azizah	Perempuan
49	11309	Tenri	Perempuan
50	11320	Muhtadi Billah	Laki-laki
51	11369	Mawar Dwi Utari	Perempuan
52	11321	Rizki Rahmatullah	Laki-laki
53	11322	Zuhdi Zuhair	Laki-laki
54	11323	Alifa	Perempuan
55	11257	A. Muhammad mutfi rajaa. H	Laki-laki
56	11324	Apriliana Tunru	Perempuan
57	11325	Arni Astuti	Perempuan
58	11326	Diiniarti	Perempuan
59	11327	Erika	Perempuan
60	11328	Gita Ramadhani	Perempuan
61	11285	A. Nur Rahmansyahrani	Laki-laki
62	11329	Hartina	Perempuan
63	11330	Indri Damayanti	Perempuan
64	11331	Maeshara Artika Devi Arifuddin	Perempuan
65	11332	Mutmainnah	Perempuan
66	11333	Nindy	Perempuan

67	11334	Nuranita	Perempuan
68	11335	Renita Fure	Perempuan
69	11336	Zahra Tussyita	perempuan
70	11259	Ahmad syadiq ramadhan	Perempuan
71	11260	Alfiansyah putra ramadhan	Laki-laki
72	11261	Almunawwir Hamra	Laki-laki
73	11263	M. Adji yawan	Laki-laki
74	11264	M. Ariig assary putra	Laki-laki
75	11265	M. Ilham Arifin	Laki-laki
76	11266	Muhammad alfan ananda putra	Laki-laki
77	11267	Rulian Alif Munadhil	Laki-laki
78	11268	Suhaedil tuhfah	Laki-laki
79	11269	Taufiq Nurhidayat	Laki-laki
80	11270	Andi puan mangindara	Perempuan
81	11203	Akhdan ziyad	Laki laki
82	11271	Andini widya astuti	Perempuan
83	11272	Anisa safira Rahmawati	Perempuan
84	11214	Ahza iffah ramadhani	perempuan-
85	11216	Andi Faizah naura ramadhani	Perempuan
86	11273	Awalyah rahmadani	Perempuan
87	11208	Muh.Dzikri Adrian	Laki-Laki
88	11204	Andi Fahrul Saad	laki laki
89	11223	Nurfauziah	Perempuan
90	11210	Naufal tangguh pradana	laki laki
91	11228	Zakila julia putri	perempuan
92	11207	Muh. Dhiky dharmawan	Laki-laki
93	11227	Ria Azhari Bahmit	Perempuan
94	11365	Alifka Maharani	Perempuan
95	11225	Resky awaliyah annisa	Permpuan
96	11215	A.Chatimah Tenri	Perempuan

97	11218	Fitri ayu Kusuma dewi	Perempuan
98	11278	Nadia Natalia	Perempuan
99	11255	St Komariyah	Perempuan
100	11281	Rizki Aulia sir	Perempuan
101	11283	Zahra Nurabidah	Perempuan
102	11282	Suci Nailah Ramadhani	Perempuan
103	11205	Aswar Anggara	laki laki
104	11237	Muh Syahrul Ramadhan	Laki laki
105	11212	Rifaldi	laki -laki
106	11241	Rahmansyah putra	Laki laki
107	11252	Nuraisya rabayani	Perempuan
108	11201	Andi Surya Abdilah	Laki Laki
109	11222	Noor Syazana Lukman	Perempuan
110	11206	Himawan ichsan	Laki laki
111	11219	Jihan faqiha ashar	Perempuan
112	11209	Muh. Taufik adnan	Laki laki

Sumber Data: Biodata Responden

b. Deskripsi variabel

Variabel independen, dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas atau variabel X. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah konsep diri dan sosial teman sebaya. Dimana, konsep diri adalah pandangan, penilaian, gagasan atau persepsi individu

tentang dirinya sendiri serta perasaanya tentang diri sendiri yang terbentuk, baik itu pandangan tentang kepercayaan dirinya, kepentingan akan apa yang telah di lakukanya dan kepercayaan akan hasil usahany sendiri. Dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang diterima dari orang-orang yang memiliki usia hampir sama yang memberikan dukungan baik berupa dukungan berupa dukungan empati, penghargaan, instrumental dan informatif.

Sedangkan, Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat atau variabel Y. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah prestasi belajar pendidikan agama islam. Prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah kumpulan dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti ujian yang dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku yang ditunjukkan dengan nilai atau angka yang diberikan oleh guru.

c. Deskripsi instrumen penelitian

Untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu angket online, dimana sampelnya berjumlah 112 orang yang terdiri dari 15 item pertanyaan dalam angket konsep diri dan 25 item pertanyaan untuk dukungan sosial teman sebaya (variabel X) dan 112 nilai rapor siswa untuk mengukur prestasi belajar pendidikan agama islam (variabel Y).

2. Analisis Data

a. Analisi Data Konsep Diri

Setelah pelaksanaan pengisian angket oleh responden, maka peneliti menyusun dan mengklasifikasikan sesuai dengan aturan yang ada, dimana akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai

Selanjutnya data yang telah dihasilkan dari angket, peneliti analisis menggunakan bantuan aplikasis SPSS 21 (*Statistic Product and Service*

Solution). Untuk mengetahui pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

1) Statistik

Tabel 4.2

<i>Descriptive Statistics</i>			
	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar PAI	82.9196	4.63659	112
konsep diri	51.8304	4.22751	112

Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Dari hasil *output* SPSS 21 tentang pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai dari jumlah responden 112 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel prestasi belajar pendidikan agama islam yaitu 82.91 dengan standar *deviton* 4.636. Sedangkan untuk variabel Konsep diri

diperoleh nilai rata-rata (Mean) 51.830 dan standar *deviton* 4.227

2) Uji Regresi

Tabel 4.3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.490	4.997		12.106	.000
konsep diri	.433	.096	.395	4.504	.000

Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Tabel 4.4

Nilai koefisien

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak

	berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel diatas di peroleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Kostanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 60.490 + .433 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- a) Konstanta sebesar 60.490
- b) Koefisien konsep diri sebesar 0,433.
Koefisien yang bernilai positif sedang, artinya terjadi hubungan positif antara konsep diri dan prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel konsep diri memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel konsep diri memiliki pengaruh positif sedang terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,433.

3) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.395 ^a	.156	.148	4.27974

- a. Predictors: (Constant), konsep diri
 b. Dependent Variable: prestasi belajar PAI
Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Tabel 4.6
 Kategori Pengujian

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R=0,395$, $R\text{ Square} = 0,156$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0,148 Berdasarkan kategori pengujian, bahwa konsep diri

berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dengan besar pengaruh 15,6 %.

4) Anova

Tabel 4.7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	371.502	1	371.502	20.283	.000 ^b
1 Residual	2014.775	110	18.316		
Total	2386.277	111			

a. Dependent Variable: prestasi belajar PAI

b. Predictors: (Constant), konsep diri

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai, dengan hipotesis:

Ho : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam

kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai.

Ha : Ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi
belajar pendidikan agama Islam kelas VII di
SMPN 7 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁵

Dari tabel diatas dapat di ketahui nilai $F_{hitung} = 20.283$ dan $F_{tabel} = 4,81$. $F_{hitung} = 20.283 \geq F_{tabel} = 4,81$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar PAI.

5) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 21*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

⁵⁵Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	60.490	4.997		12.106	.000
1 konsep diri	.433	.096	.395	4.504	.000

a. Dependent Variable: prestasi belajar PAI

Sumber Data: Hasil Output SPSS 20

Ho : Tidak ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Ha : Ada pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai

1) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- 2) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁵⁶

Pada tabel 4.8 telah diketahui t_{hitung} sebesar 4.504 pada variabel konsep diri, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 0,676. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($t_{\text{hitung}} 4.504 > t_{\text{tabel}} 0,676$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 21 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$),

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁵⁷

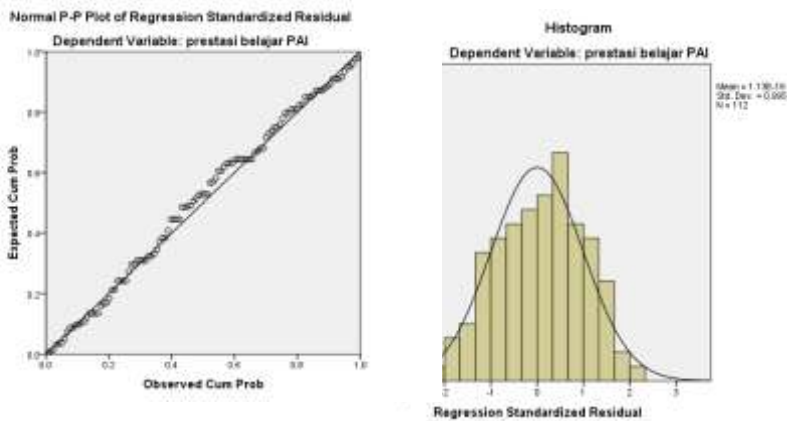
Dari tabel 4.10 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa konsep diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai. Adapun besar pengaruh supervisi pengawas dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0.433atau 43,3% dengan kategori sangat rendah.

6) Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

⁵⁷Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah,2019), h.90, t.d.

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁵⁸



Gambar 4.1

Uji Normalitas

⁵⁸Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

b. Analisis Data Sosial Teman Sebaya

1) Statistik

Tabel 4.9

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar Pai	82.92	4.637	112
sosial teman sebaya	78.57	7.574	112

Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Dari hasil *output* SPSS 21 tentang pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai dari jumlah responden 112 orang, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel. Dimana nilai rata-rata (Mean) untuk variabel prestasi belajar pendidikan

agama islam yaitu 82.92 dengan standar *deviton* 4.637. Sedangkan untuk variabel dukungan sosial teman sebaya diperoleh nilai rata-rata (Mean) 78.57 dan standar *deviton* 7.574

2) Uji Regresi

Tabel 1.10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Const ant)	98.281	4.366		22.511	.000
1 sosial teman sebaya	-.196	.055	-.319	-3.535	.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar Pai

Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Tabel 4.12
 Nilai Koefisien⁵⁹

Nilai Koefisien	Penjelasannya
+0,70 - ke atas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0,50 - +0,69	Hubungan positif yang mantap
+0,30 - +0,49	Hubungan positif yang sedang
+0,10 - +0,29	Hubungan positif yang tidak berarti
0,0	Tidak ada hubungan
-0,01 - -0,09	Hubungan negative yang tidak berarti
-0,10 - -0,29	Hubungan negative yang rendah
-0,30 - -0,49	Hubungan negative yang sedang
-0,50 – 0,69	Hubungan negative yang mantap
-0,70 – ke bawah	Hubungan negative yang sangat kuat

Dari tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear sebagaiberikut:

⁵⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Ed.II, Cet.X; Jakarta: Prenadamedia, 2005), h.194.

$$Y = A + BX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

A = Konstanta

B = Koefisien arah = koefisien regresi = besarnya pengaruh X terhadap Y

$$Y = 98.281 + -.196 X$$

Hasil analisis dari persamaan di atas adalah:

- a) Konstanta sebesar 98,281
- b) Koefisien sosial teman sebaya sebesar -0,196.
Koefisien yang bernilai negatif rendah, artinya terjadi hubungan negatif antara sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa variabel sosial teman sebaya memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai negatif rendah. Dari kedua analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi antara variabel sosial teman sebaya memiliki pengaruh negatif rendah terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,196.

3) Uji koefisien determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.319 ^a	.102	.094	4.414

a. Predictors: (Constant), sosial teman sebaya

b. Dependent Variable: prestasi belajar Pai

hasil output SPSS 21

Tabel 4.14

Kategori Pengujian⁶⁰

No Skor	Nilai Koefisien Pengaruh	Keterangan
5	79,5% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup

⁶⁰Ihsan, "Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai", *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019), h.56, t.d.

2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,319$, $R \text{ Square} = 0,102$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.094 Berdasarkan kategori pengujian, bahwa sosial teman sebaya berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dengan besar pengaruh 09,4 %.

4) Anova

Tabel 4.15

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	243.374	1	243.374	12.493	.001 ^b
Residual	2142.902	110	19.481		
Total	2386.277	111			

a. Dependent Variable: prestasi belajar Pai

b. Predictors: (Constant), sosial teman sebaya

Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Tabel ANOVA (*Analysis of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah uji regresi linear dapat digunakan untuk menguji, apakah ada atau tidak ada

pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai, dengan hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kela VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

H_a : Ada pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikanagama Islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Adapun kaidah pengujian tabel anova:

- a) Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶¹

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $F_{hitung}=12.493$ dan $F_{tabel}= 4,81$. $F_{hit}=12.493 \geq F_{tabel}= 4,81$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

5) Koefisien

⁶¹Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, (Ed.1, Cet.1; Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017), h.426.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan *software SPSS 21*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	98.281	4.366		22.511	.000
1 sosial teman sebaya	-.196	.055	-.319	-3.535	.001

a. Dependent Variable: prestasi belajar Pai

Sumber Data: Hasil Output SPSS 21

Ho : Tidak ada pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam kela VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

Ha :Ada pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikanagama Islam kelas VII di SMPN 7 Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

a) Bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima,

- b) Bila t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶²

Pada tabel 4.16 telah diketahui t_{hitung} sebesar pada -3.535 variabel sosial teman sebaya, Sedangkan untuk t_{tabel} sebesar 0,676. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($t_{\text{hitung}} -3.535 > t_{\text{tabel}} 0,676$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya terdapat pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 21 yaitu:

- a) jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 < \text{Sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0,05 > \text{Sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya Signifikan.⁶³

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Ed.I, Cet.II; Bandung: Alfabeta, 2019), h.260.

⁶³Hasriani, *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai*, *Skripsi*, (Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019), h.90, t.d.

Dari tabel 4.16 uji hipotesis dengan *Coefficients*^a, dapat dinilai $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian di atas terdapat bahwa sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai. Adapun besar pengaruh sosial teman sebaya dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,676 atau 67,3%.

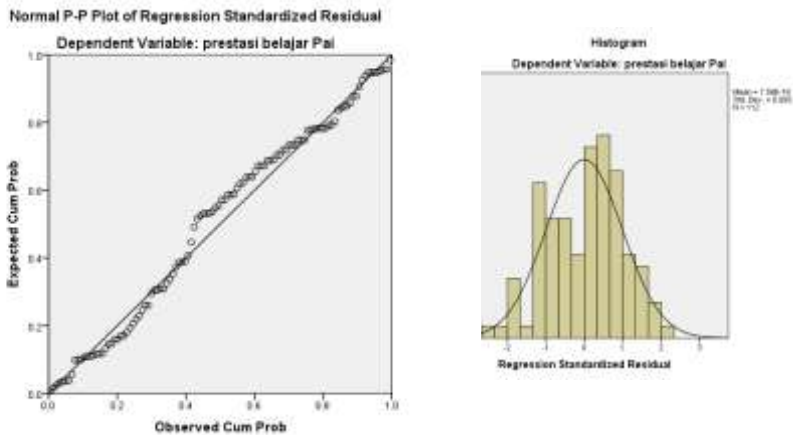
6) Uji Normalitas

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Dimana kaidah dalam uji normalitas, yaitu:

- a) Data dikatakan berdistribusi normal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya,
- b) Sebaliknya, data dikatakan tidak berdistribusi normal, jika data menyebar jauh dari arah garis atau tidak mengikuti diagonal histogramnya.⁶⁴

⁶⁴Tamsil, “Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi”, *Skripsi*, (Sinjai: IAIM Sinjai, 2019), h.48, t.d.

Gambar 4.2
Uji normalitas



Berdasarkan tampilan *output* di atas, kita dapat melihat bahwa grafik histogram maupun P-P Plot berdistribusi normal. Dikatakan Berdistribusi normal sebab data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

3. Uji Hipotesis (Pembahasan)

Terdapat pengaruh konsep diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

a. Konsep Diri

Pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dibuktikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 21, diperoleh hasil bahwa dari 112 responden. Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} konsep diri lebih besar daripada t_{tabel} ($4.504 > 0,676$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai. Sedangkan pada nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, maka konsep diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai
- 2) Untuk mengetahui besar pengaruh antara Konsep diri dan prestasi belajar pendidikan agama islam dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square* = 0, 156 atau 15,6 %. Jadi besar pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara

Kab. Sinjai adalah 15,6 % dengan kategori sangat rendah .

b. Sosial teman sebaya

Pengaruh sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam dibuktikan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 21, diperoleh hasil bahwa dari 112 responden, Pada tabel *coefficients* diketahui t_{hitung} sosial teman sebaya lebih besar daripada t_{tabel} ($4.81 > 0,676$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa sosial teman sebaya secara signifikan berpengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai. Sedangkan pada nilai *probablitas* $0,001 < 0,05$, maka sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai
- 2) Untuk mengetahui besar pengaruh antara sosial teman sebaya dan prestasi belajar pendidikan agama islam dapat dilihat pada tabel *model summary* dengan melihat *R Square*= 0, 102 atau

10,2 %. Jadi besar pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar PAI di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai adalah 10,2 dengan kategori sangat rendah %

Dari kedua pengujian hipotesis tersebut bahwa antara konsep diri dan sosial teman sebaya terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam terdapat pengaruh yang positif dan signifikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 21, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} konsep diri lebih besar dari t_{tabel} ($4.504 > 0,676$) dan nilai *probabilitas* $0,000 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0, 156 atau 15,6 %. Jadi, Besar pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai adalah 15,6 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil analisis dengan menggunakan *software* SPSS 21, dimana pada tabel *Coefficients* diketahui t_{hitung} sosial teman sebaya lebih besar dari t_{tabel} ($4.81 > 0,676$) dan nilai *probabilitas* $0,001 < 0,05$, serta pada tabel model *summary* dengan melihat *R square* = 0, 102 atau 10,2 % Jadi, Besar

pengaruh konsep diri terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai adalah 10,2 %. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sosial teman sebaya memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Hasil ini diharapkan dapat menjadi landasan kepada pihak pengawas pendidikan terkhusus di Kabupaten Sinjai agar senantiasa meningkatkan kinerja guru disetiap sekolah, karena berdasarkan penelitian yang dilakukan supervisi pengawas memiliki pengaruh yang kuat dalam peningkatan kinerja guru terutama guru pendidikan agama islam.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang akan datang dan sama dengan beberapa variabel penelitian ini, agar lebih memperluas lagi objek penelitian sehingga dapat dilihat secara keseluruhan pengaruh supervisi pengawas terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Pendidikan agama islam berbasis kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. II; Makassar: Badan Penerbit UNM, 2007.

Agoes Dariyo, *Dasar-dasar Pedagogi Modern*, Cet. I; Jakarta: Indeks, 2013.

Agustina Ika Candra Mujiastuti, "Pengaruh Pertemanan Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawon" *Literasi*, Vol. VI. Nomor 1, 2015.

Amie Ristianti, "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Identitas Diri Pada Remaja di SMA Pusaka 1 Jakarta", *Psikologi Universitas Gunadarma*, Vol I. Nomor 2, 2015.

Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.

Bard Smet, *psikologi kesehatan*, Jakarta: PT Grafindo 1994.

Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Ed.II, Cet.X, Jakarta: Prenadamedia, 2005.

Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*, Cet. I; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.

Darwyan Syah, *pengantar statistik pendidikan*, Jakarta: UIN Jakarta, Pers, 2006.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka, 1998.

Edi Suhartono,”Pengaruh Konsep Diri, Motivasi, Kenakalan Remaja Terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa jurusan teknik kendaraan ringan (TKR) Kelas XII Di SMK Negeri Grogol Kab. Kediri”, Institut Agama Islam Tribakti Kediri, Vol, 8. Nomor 1, 2018.

Endang Sukawati,”Hubungan Konsep Diri Matematika, Dukungan Otonomi Guru, dan Kecemasan Matematika dengan Prestasi Belajar”, *Tesis* Yogyakarta: Pasca Sarjana Magister Sains Psikologi UNY, 2008.

Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, edisi revisi VIII; Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

Hasil wawancara, Nurjaya, S. Pd : selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam: tanggal 18 Oktober 2019, pukul 09.00 WITA

Hasil Output SPSS 21.

Hasriani, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Sinjai, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah, 2019, t.d.

Ihsan, “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan (DIKLAT) Terhadap Kompetensi Pendidik di SMA Negeri 3 Sinjai”, *Skripsi*, Sinjai: IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019, t.d.

Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Cet. XXVIII; Bandung: Rosda, 2012.

John W. Santrock, *Remaja*, edisi 11 jilid 2 terj. Benedictine Widyasinta, Jakarta: Erlangga, 2007.

Kusno Efendi,”Hubungan Antara Konsep Diri dan Kemampuan Verbal dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Sukonandi”, *Yogyakarta*”, Vol. 1, Nomor 1, 2004.

Muhammad Noor, *Al-Qur'an dan Terjemahan DEPAG RI*, Semarang : PT Karya Toha Putra, 1996.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Niki Andrianti Arni,”Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Kelas Dasar Di SLB B Karnnamanohara Kabupaten Sleman”, *Skripsi*, Sleman: UNY, 2016.

Nur Ghufroon, *Teori-teori psikologi*, Cet III: Jogjakarta: AR Ruzz media, 2012.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Cet. V; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.

Ruth Nathania Tirtosimono, "Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dan Disiplin Kuliah Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa, *Skripsi*, Semarang": Fak. Psikologi Universitas Soegijapranata, 2012.

Sudaryono, *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran* Cet. I; Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, edisi revisi. V; Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan (Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan)*, Ed.I, Cet.I, Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2019.

Sutratinah Tirtonegoto, *Anak supernormal dan program Pendidikanya*, Cet. VI; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

Syamsul Bachri Thalib, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*, Cet. I; Jakarta: Kencana, 2010.

Tamsil, "Pengaruh Penyebaran Berita Hoax pada Media Online Terhadap Tingkat Kepercayaan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai dalam Menyerap Informasi", *Skripsi*, Sinjai: IAIM Sinjai, 2019, t.d.

Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Ladasan Kerja pemimpin pendidikan*, Cet. V; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.

Yandi Hafizallah, "Pengaruh Konsep Diri dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aspek Pengetahuan Peserta Didik Jurusan Farmasi Di SMKN 5 Pangkalpinang", *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga, 2017.

Zakariyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet. 3; Jakarta: Bumi Aksara, 1996

LAMPIRAN-LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KONSEP DIRI DAN DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS VII SMPN 7 SINJAI UTARA KAB. SINJAI

No	Variabel	Indikator	No. Item Instrumen	jumlah
1	Konsep diri	a. Percaya diri	2, 3, 6, 12	4
		b. Kepentingan	1, 4, 7, 9, 11, 13	6
		c. Kepercayaan akan hasil	5, 8, 10, 14, 15	5
2	Dukungan sosial teman sebaya	a. Dukungan emosional/empati	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		b. Dukungan penghargaan	8, 9, 10, 11, 12, 13	6
		c. Dukungan instrumental	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7
		d. Dukungan informatif	21, 22, 23, 24	4

Sinjai, 2 Desember 2019

Pembimbing I,



Suriyati, S. Pd.I., M. Pd.I.
NIDN: 2131128 02

Pembimbing II,



Kahar, S. Pd.I., M. Pd.I.
NIDN: 2115058702

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Harahudin, S. Pd.I., M. Pd.I.
NIDN: 948 508

LEMBAR ANGKET

PENGARUH KONSEP DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 7 SINJAI UTARA KAB. SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda Check ($\checkmark$) !
3. SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju)

	Pernyataan				
	Tanpa pendidikan agama islam, saya tetap bisa berhasil dalam bekerja kelak.				
	Pendidikan agama Islam adalah				

	sesuatu yang menakutkan bagi saya.				
	Pendidikan agama Islam adalah pelajaran yang menarik bagi saya.				
	Tidak ada gunanya bagi saya belajar pendidikan agama Islam.				
	Belajar pendidikan agama Islam memberi pengetahuan bagi saya, mana yang baik dan yang buruk				
	Ketika ada tugas diskusi pendidikan agama Islam, saya adalah anggota yang pasif.				
	Lebih menyenangkan kelas tanpa pelajaran pendidikan agama Islam				
	Pendidikan agama Islam menolong saya memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.				
	Keterlibatan saya secara aktif, menentukan keberhasilan saya di mata pelajaran pendidikan agama Islam.				
	Mengusai pembelajaran pendidikan				

	agama Islam akan membuat hidup saya sukses kelak.				
	Seiring kemajuan teknologi, menurut saya jam pelajaran pendidikan agama Islam perlu ditambah.				
	Saya segera maju jika diminta oleh guru mengerjakan soal pendidikan agama Islam di papan tulis.				
	Asal dapat membaca al'quran, bagi saya sudah cukup.				
	Pendidikan agama islam membuat saya menjadi seorang yang jujur dan bertanggung jawab				
	Saya termasuk orang yang gagal di mata pelajaran pendidikan agama Islam				

LEMBAR ANGKET

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 7

SINJAI UTARA KAB. SINJAI

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda Check (√) !
3. SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai)

	Pernyataan				
	Teman tidak menunjukkan sikap empatinya kepada saya, saat guru				

	marah karena saya tidak memperhatikan pelajarannya pendidikan agama Islam				
	Ketika saya sakit, teman menjenguk saya				
	Teman tidak pernah memperhatikan cerita yang saya utarakan tentang masalah yang saya tidak mengerti mengenai mata pelajaran pendidikan Agama Islam				
	Teman selalu menanyakan kabar saya jika tidak masuk pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.				
	teman tidak peduli apabila saya kesulitan dalam memahami pelajaran pendidikan agama Islam				
	Saat nilai ujian pendidikan agama islam saya jelek, teman menghibur saya				
	Teman tidak peduli ketika saya sedih karena hasil ulangan pendidikan agama islam saya jelek				

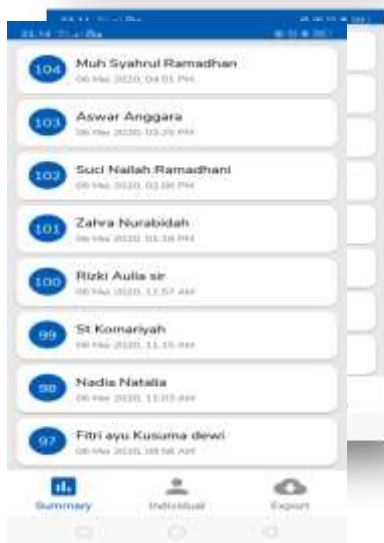
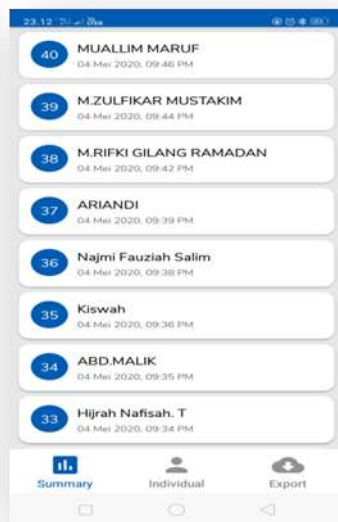
	Teman merasa senang apabila penjelasannya mengenai pelajaran pendidikan agama islam, saya mengerti dengan baik				
	Teman menertawakan ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan pendidikan agama islam di kelas				
	Teman memuji saya ketika saya mendapat nilai baik pendidikan agama Islam				
	Sepertinya teman saya tidak senang jika nilai ujian pendidikan agama islam saya lebih baik darinya				
	Teman menghargai usaha saya ketika saya menjawab pertanyaan pendidikan agama Islam di kelas				
	Ketika nilai ujian pendidikan agama Islam saya naik, teman menanggapi nilai itu sebagai hasil mencontek				
	Teman tidak keberatan saat saya meminta bantuannya untuk				

	mengajari tugas pendidikan agama Islam yang diberikan guru				
	Teman bersedia membantu mengerjakan tugas pendidikan agama Islam, asalkan saya memberinya imbalan				
	Teman mau meminjamkan buku catatan pendidikan agama islam kepada saya				
	Teman tidak memperbolehkan saya menggunakan barang miliknya				
	Teman mau meminjamkan uangnya pada saya ketika saya membutuhkan				
	Saat memfotocopy bahan ujian pendidikan agama Islam dan saya tidak membawa uang kecil, teman saya tidak mau meminjamkan uangnya walaupun hanya 1000 rupiah				
	Teman selalu memberikan nasehat				

	yang dapat membuat saya giat belajar pendidikan agama Islam				
	Teman tidak mau memberitahu buku-buku pendidikan agama Islam yang dapat digunakan referensi dalam upaya menyelesaikan tugas individual				
	Teman mengajak saya untuk mencontek agar mendapat nilai bagus pendidikan agama islam				
	Teman menyarankan saya agar belajar lebih serius agar mendapat nilai yang tinggi mata pelajaran pendidikan agama islam				
	Teman mau memberikan saran untuk memecahkan kesulitan saya dalam belajar pendidikan agama Islam				
	Teman mengajak saya agar membolos belajar pendidikan agama Islam ketika ada diskusi kelompok di kelas				



BUKTI NAMA - NAMA RESPONDEN KONSEP DIRI



BUKTI NAMA – NAMA RESPONDEN SOSIAL TEMAN

SEBAYA



8	Fathur rahman	09 Mei 2020, 09:11 PM
7	Fadekullah	09 Mei 2020, 09:07 PM
6	Dedi	09 Mei 2020, 09:00 PM
5	Cheerul Ihsan'at	09 Mei 2020, 09:00 PM
4	Ahmad adzafnan	09 Mei 2020, 09:00 PM
3	A. haerul anwar	09 Mei 2020, 09:00 PM
2	ANIS RADI	09 Mei 2020, 09:00 PM
1	A. Muh. Alfarizra	09 Mei 2020, 11:09 AM

Summary Individual Export

112	Muh. Taufik adnan	29 Jun 2020, 07:51 PM
111	Iihan faqih aashar	29 Jun 2020, 07:19 PM
110	Himawan khsan	08 Mei 2020, 11:28 AM
109	Noor Syazana Sukman	07 Mei 2020, 09:12 AM
108	Andi Surya Abdillah	07 Mei 2020, 11:16 AM
107	Nur alysa rabayani	06 Mei 2020, 07:25 PM
106	Rahmansyah putra	05 Mei 2020, 09:50 PM
105	Rifaldi	04 Mei 2020, 09:20 PM

Summary Individual Export

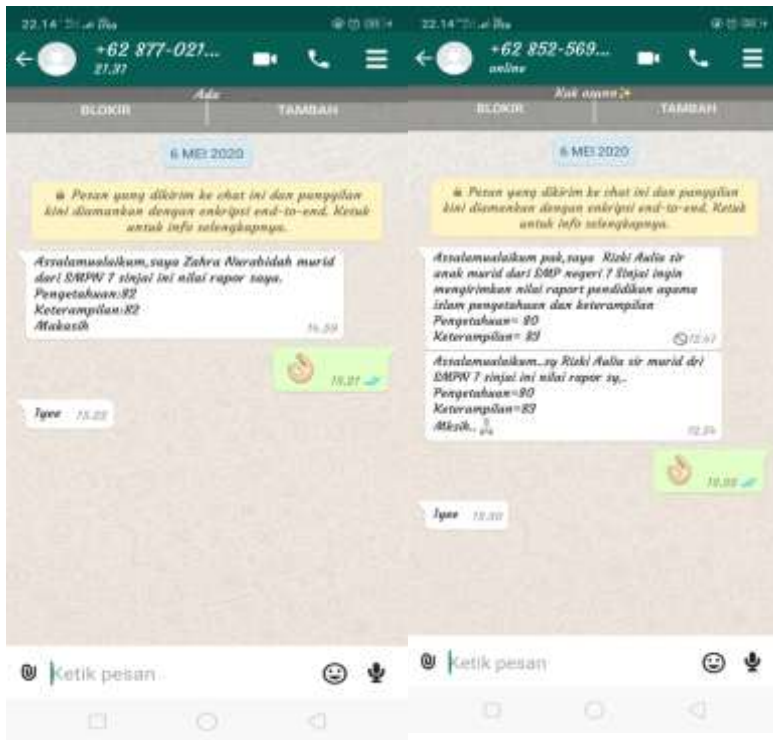
80	Muhammad alfan ananda putra	05 Mei 2020, 09:03 PM
79	M. Iham arifin	05 Mei 2020, 09:07 PM
78	Musfirah aulia rezki	05 Mei 2020, 09:07 PM
77	M. Arlig assary putra	05 Mei 2020, 09:05 PM
76	M. Aji yawan	05 Mei 2020, 09:03 PM
75	Akhlan ziyad(03)	05 Mei 2020, 09:03 PM
74	Maulidya Syakilah	05 Mei 2020, 09:03 PM
73	Andi faizah naura namadhani	05 Mei 2020, 09:03 PM

Summary Individual Export

96	A.Chatimah Tenri Zhaifah	05 Mei 2020, 09:29 AM
95	RESKY AWALIYAH ANNISA	05 Mei 2020, 09:17 AM
94	Alifka Maharani	05 Mei 2020, 09:13 AM
93	Ris Azhari Bahmit	05 Mei 2020, 01:21 AM
92	Muh. Dhiky dharmawan	05 Mei 2020, 11:49 PM
91	Zakila julia putri	05 Mei 2020, 11:55 PM
90	NAUFAL TANGGUH PRADANA	05 Mei 2020, 09:33 PM
89	Stikomariah	05 Mei 2020, 09:29 PM

Summary Individual Export

BUKTI CHAT KIRIMAN NILAI RAPORT SISWA





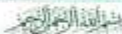
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sekeloa Homadika No. 20 Kab. Sinjai, Tpt.Tas 040221418, Kode Pos 72012

Email : info@sinjai.iainmu-sinjai.ac.id

Website : http://www.iainmu-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI B.A.S.P.T.M. NOMOR : 1409/UBAN-PT/Akred/PT/IV/2018



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1183/LJ.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/L3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Menperhatikan** :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
1. Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Suriyani, S.Pd.I., M.Pd.I.	Katur, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **IRFANDI**
 NIM : 160101024
 Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VI SMPN 2 Sinjai Utara Kab. Sinjai.

- Kedua** :
1. Hal-hal yang menyangkut pendapatan/balikh karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanabadi No. 20 Ek. Sinjai, Tpt. Fax 048225418, Kode Pos 92012

Email : info@iainmuhsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUTE BAN-PT SK NODIR : 120503BAN-PT/0001PT/13/1003



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terlapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

21 Rabiul Awal 1441 H



Tembusan :

1. Ketum BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai
3. Ketum Presdi PAL, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. BULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAH. SINJAI, TEL/FAX 94822418, KODE POS 92612

Email : info@iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT AK NOMBOR : 1405K/BAN-PT/akad/P/TV-2015



Nomor : 037/ /1.3 AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : Isin Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMP Negeri 7 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Irfandi**
NIM : 160101024
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VII (Tujuh)

akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SMPN 7 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 18 Jumadil Awal 1441 H
14 Januari 2020 M



Abdullah Santo Rahman, M.Pd.
NBM 970 458



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 7 SINJAI

Jalan M. Husni Thamrin No. 1 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara
Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan ☎ 92611 📠 0482-21091 Fax. 21091

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.1/ /SMPN7/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 7 Sinjai, menerangkan bahwa :

Nama	: IRFANDI
NIM	: 160101024
Tempat, Tgl Lahir	: Sinjai, 26 Juni 1998
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat	: Dusun Mangottong Kec. Sinjai Timur

Berdasarkan Surat Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Nomor : 246/1/1.3.AU/P/2020 yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian pada SMP Negeri 7 Sinjai dengan judul Skripsi :

"Pengaruh Konsep Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMPN 7 Sinjai Utara Kab. Sinjai"

Pelaksanaan penelitian : 19 s.d 27 Mei 2020

Demikian surat keterangan ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Juli 2020

Kepala Sekolah,



W. H. H. S. Pd, M.Pd

NIP. 196509031987032015

BIODATA PENULIS

Nama : Irfandi
NIM : 160101024
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai/ 26 Juni 1998
Alamat : Jalan :Dusun
Mangottong,
Desa : Saukang
Kecamatan : Sinjai Timur
Kabupaten : Sinjai
Pengalaman Organisasi : Racana IAI Muhammadiyah
Sinaji 2016-2020
Riwayat Pendidikan :
1.SD/MI : SDN 112 Mangottong Sinjai
Utara
2. SLTP/MTs : SMPN 2 Sinjai Utara
3. SMU/SMA : SMAN 2 Sinjai Utara
4. DI/D2 : IAI Muhammadiyah Sinjai
Handphone : 085256934622
Email : irfandifandi89169@gmail.com
Nama Orang Tua : Ayah : DARWIS
Ibu : HALMINAH